

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia sebagai Negara Kepulauan (*Archipelagic States*) telah ditetapkan oleh *United Nations Convention on the Law of the Sea* (UNCLOS) III, tahun 1982, diratifikasi pada tahun 1985 dan telah diakui oleh Hukum Internasional pada tahun 1994.

Tanggal 28 Maret 2005 telah lahir Inpres No. 5 Tahun 2005 tentang pemberdayaan Asas *Cabotage* yang bertujuan melindungi pelayaran nasional dalam pengangkutan barang di perairan Indonesia sehingga dapat menjadi tuan rumah di negaranya sendiri. Dengan demikian, fungsi perusahaan pelayaran nasional semakin vital dan strategis dalam membangun ekonomi Indonesia dalam era globalisasi.

Kegiatan pelayaran niaga timbul karena adanya kebutuhan untuk mengangkut barang-barang niaga yang di hasilkan di suatu tempat dan akan dijual di tempat lain sehingga timbullah semboyan *The flag follows the trade* (bendera atau kapal mengikuti perdagangan). Oleh karena itu, dalam suatu pengiriman atau pengapalan barang dengan kapal laut terdapat tiga pihak yang saling berhubungan hukum satu sama lain.

Pembangunan ekonomi sebuah negara sangat ditentukan oleh adanya sistem transportasi atau jasa angkutan yang memadai, baik angkutan darat, laut maupun udara. Indonesia sebagai sebuah negara kepulauan dan maritim, sangat membutuhkan angkutan laut yang dapat menjangkau seluruh tempat wilayah nusantara indonesia. Disinilah letak pentingnya peran pelabuhan, oleh karena pelabuhan merupakan pintu gerbang perdagangan luar negeri atau internasional.

Pelabuhan menurut Undang-undang nomor 17 tahun 2008 adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kapal bersandar, belabuh, naik turun

penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra moda transportasi.

Sedangkan Pengertian pelabuhan sebagai area tempat kapal dapat melakukan pemuatan atau pembongkaran kargo, termasuk dalam area dimaksud dalam lokasi dimana kapal antri menunggu giliran atau perintah. Berlandaskan pada pengertian yang telah dikemukakan, bahwa pelabuhan sebagai tempat berlabuh, mengolah gerak, dan bertambat untuk melakukan kegiatan menaikkan dan atau menurunkan penumpang secara aman dan selamat. (DA. Lasse, 2014)

Pelabuhan Tanjung Emas Semarang termasuk sebagai pelabuhan yang disinggahi kapal-kapal wisata (*cruise*) dan bahkan menjadi magnet atau daya tarik bagi kunjungan wisatawan mancanegara (*wisman*). Selama 2019, ada 24 kapal pesiar asing dengan puluhan ribu pelancongnya yang mengunjungi sejumlah obyek wisata di Provinsi Jawa Tengah, melalui pelabuhan. Sarana dan prasarana yang dimiliki pelabuhan Tanjung Emas sudah cukup memadai. Hal itupun dibuktikan dengan banyaknya kapal-kapal pesiar asing yang singgah di Tanjung Emas Semarang. Ini artinya ada kepercayaan dari para nakhoda kapal asing, perusahaan pelayaran, dan agen-agen wisata di luar negeri akan keamanan dan kenyamanan di pelabuhan Tanjung Emas. Banyaknya kunjungan kapal pesiar ke Jawa Tengah, juga bisa memperkuat jaringan kerja sama dan komunikasi dengan operator kapal pesiar, serta agen travel dalam dan luar negeri. Turis mancanegara yang berada di dalam kapal asing tersebut diajak untuk berkeliling di destinasi-destinasi wisata, seperti Candi Borobudur, Kereta Wisata Ambarawa, dan keliling di Kota Semarang. Kapal pesiar (*cruise*) merupakan kapal yang memiliki fungsi sebagai sarana rekreasi dan hiburan kepada para penumpangnya, dan cenderung lebih besar dari kapal-kapal yang ada saat ini maka dari itu pelayanan pelabuhan sangat berpengaruh. (Junaidi, 2019)

Perusahaan pelayaran selain menawarkan jasa angkutan laut juga mempunyai berbagai bidang keagenan milik kapal sendiri (*owner*) ataupun perusahaan kapal-kapal milik perseorangan (*principal*) selama beroperasi di Indonesia termasuk kapal-kapal, *cruise*, container, tugboat, tongkang, cargo, dan lainnya yang digunakan untuk menunjang kegiatan perdagangan internasional maupun nasional. Selain itu perusahaan pelayaran dalam bidang keagenan juga mengurus dokumen-dokumen kapal maupun dokumen awak kapal yang sudah *expired* (kadaluarsa /mati) agar kapal dan awak kapal layak laut. Sehubungan yang berkaitan dengan peranan agen pelayaran untuk mengurus kapal dan dokumen-dokumen kapal seperti *cargo vessel* maka penulis akan membagikan apa saja proses dan kendala dalam melaksanakan proses *clearance in* dan *clearance out* dengan memberi judul “Proses *Clearance In* dan *Clearance Out* Kapal Pesiar MS. Aida Vita IBNP 9221554 Oleh Perusahaan Keagenan PT. Bahari Eka Nusantara Cabang Semarang” sebagai Laporan Tugas Akhir ini.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah didalam penelitian ini dimaksudkan untuk dijadikan bagi penulis melakukan penelitian secara benar, cermat, tepat, sesuai dengan prinsip-prinsip suatu penelitian ilmiah. Berdasarkan dari latar belakang diatas, agar tidak menyimpang dari judul serta terfokus dengan obyek permasalahan karena kemampuan penulis yang terbatas. Sedangkan obyek-obyek yang dibahas cukup luas dan kompleks, maka penelitian dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Apa saja Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam Proses *Clearance In* dan *Clearance Out* Kapal Pesiar MS. Aida Vita IBNP 9221554 ?
2. Siapa Pihak-pihak yang terkait dalam Proses *Clearance In* dan *Clearance Out* Kapal Pesiar MS. Aida Vita IBNP 9221554 ?
3. Biaya-biaya apa saja yang timbul dalam proses *clearance in* dan *clearance out* Kapal Pesiar MS. Aida Vita IBNP 9221554 ?

4. Bagaimana Proses *Clearance In* dan *Clearance Out* Kapal Pesiar MS. Aida Vita IBNP 9221554 Oleh Perusahaan Keagenan PT. Bahari Eka Nusantara Cabang Semarang?

### 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

#### 1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan dalam Proses *Clearance In* dan *Clearance Out* Kapal Pesiar MS. Aida Vita IBNP 9221554.
- b. Untuk mengetahui pihak-pihak yang terkait dalam proses *clearance in* dan *clearance out*.
- c. Untuk mengetahui biaya yang timbul dalam proses *clearance in* dan *clearance out*.
- d. Untuk mengetahui Proses *Clearance In* dan *Clearance Out* Kapal Pesiar MS. Aida Vita IBNP 9221554 Oleh Perusahaan Keagenan PT. Bahari Eka Nusantara Cabang Semarang.

#### 2. Kegunaan Penulisan

Karya tulis ini yang akan disusun sangat berarti bagi penulis khususnya dan pembaca Universitas Maritim Amni Semarang pada umumnya. Adapun kegunaan penulisan ini adalah :

##### 1. Bagi penyusun

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi taruna dan untuk dapat mengerti dan memahami mengenai bagaimana proses dan sistem dalam ilmu keagenan kapal di PT. Bahari Eka Nusantara cabang Semarang dan menundukan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang sebenarnya di lapangan.

##### 2. Bagi Universitas Maritim Amni Semarang

Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi-informasi yang bermanfaat bagi Universitas Maritim Amni Semarang khususnya mengenai

bagaimana prosedur dan mengetahui dokumen-dokumen apa saja yang di perlukan dalam perusahaan pelayaran.

3. Bagi PT. Bahari Eka Nusantara Cabang Semarang

Sangat diharapkan menjadi bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan, prosedur terminal internasional pelayanan terhadap pengguna jasa angkutan laut dipelabuhan Tanjung Emas Semarang.

4. Bagi Pembaca

Bagi pengusaha/pengguna jasa pelabuhan yaitu sebagai informasi pelayanan pelabuhan dan dapat memberikan masukan dalam penyusunan karya tulis ini.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penulis dalam Tugas Akhir, penulisan membuat sistematika dalam 5 Bab yaitu:

##### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, batasan/ruang lingkup masalah, maksud dan tujuan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

##### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori-teori pendukung penganalisaan dan prosedur pengurusan dokumen dan kapal.

##### **BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA**

Bab ini berisikan tentang gambaran umum bagaimana penulis mengumpulkan sumber data dengan cara pengumpulan data primer dan sekunder. Data juga untuk menjaring informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian menggunakan cara Tes, Wawancara, Observasi, Kuesioner, Survey, Analisis Dokumen.

##### **BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL**

Bab ini merupakan penjabaran Gambaran umum obyek pengamatan dan pembahasan penulis dari hasil melakukan penelitian dan pelayanan *clearance in/out* pada kapal asing.

#### **BAB 5 : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil analisa dan rancangan system dalam rangka menjawab tujuan penelitian yang diajukan, serta saran-saran yang penulis berikan untuk lebih memaksimalkan kinerja pengurusan dokumen dan pelayanan.